

**Pelatihan Content Creator Dengan Tema Prospek Bisnis Yang Menjanjikan
Pada Masyarakat Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo,
Sebagai Bentuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Oleh Mahasiswa Universitas
Sunan Giri Surabaya**

*Content Creator Training With The Theme Of Promising Business Prospects In The
Community Of Panjunan Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency, As A Form Of
Improving Student Competencies By Students Of Sunan Giri University Surabaya*

**Mahfud Ilham¹, Mahbubah Lihani², Muchammad Catur Rizky³, Wulandari⁴,
Misbachul Munir⁵, Eli Retnowati⁶, Didit Darmawan⁷, Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur⁸**

¹⁻⁸Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi Penulis: ersadinaa@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 10, 2023

Accepted: September 10, 2023

Published: Oktober 30, 2023

Keywords: *content creator, social media, teenagers*

Abstract: *This research is a remarkable initiative that aims to empower villagers, especially kartars and local communities, to understand and harness the power of digital content for education, promotion, and social empowerment. The training consists of various factors in the world of digital content, including photography, writing, online marketing, and social media management. The method of implementing community service program activities begins with an approach to students of Sunan Giri University Surabaya, using methods known as Participatory Action Research (PAR), Asset-Based Community Development (ABCD), and a mixed approach. Activities were carried out in the Hall of Panjunan Village Hall, Sukodono District. The methods applied involved implementation methods in community service programs as well as training and counseling methods. The active involvement of the participants, creating strong cooperation between students and the community, thus creating a sustainable positive impact in the utilization of digital content to improve the quality of life and community empowerment.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan sebuah inisiatif luar biasa yang bertujuan untuk memberdayakan warga desa, khususnya para kartar dan masyarakat setempat, dalam memahami dan memanfaatkan kekuatan konten digital untuk kepentingan edukasi, promosi, dan pemberdayaan sosial. Pelatihan ini terdiri dari berbagai faktor dalam dunia konten digital, termasuk fotografi, penulisan, pemasaran online, dan manajemen media sosial. Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pendekatan kepada para mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, menggunakan metode yang dikenal sebagai *Participatory Action Research (PAR)*, *Asset-Based Community Development (ABCD)*, dan pendekatan campuran (Mix). Kegiatan dilakukan di Pendopo Balai Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono. Metode yang diterapkan melibatkan metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat serta metode pelatihan dan penyuluhan. Keterlibatan aktif dari para peserta, menciptakan kerjasama yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pemanfaatan konten digital untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: konten kreator, media sosial, kalangan remaja

PENDAHULUAN

Dunia media sosial semakin menggeliat dengan kehadiran konten kreator yang aktif berkontribusi dalam berbagai bidang, termasuk game, hiburan, fashion, makanan, gaya hidup, otomotif, dan lain sebagainya (Ahmad *et al.*, 2012). Para konten kreator tidak hanya menjadi bagian dari penghibur, tetapi juga penggerak tren dan gaya hidup di tengah masyarakat digital. Penyebaran konten atau materi yang dihasilkan oleh seorang konten kreator sangat bergantung pada audiens atau target pasar, kalangan remaja (Yulia *et al.*, 2023). Dengan demikian, fenomena konten kreator menciptakan dinamika baru dalam industri kreatif dan hal ini memberikan dampak signifikan dalam mengubah pola konsumsi dan interaksi sosial di era digital ini.

Konten kreator kini menjadi salah satu peluang bisnis yang signifikan dalam industri kreatif (Bahri *et al.*, 2023). Media digital seperti Instagram dan TikTok telah menjadi platform yang sangat diminati oleh kalangan remaja (Bulele & Noni, 2020). Penggunaan media sosial oleh remaja bukan hanya sebagai bentuk ekspresi diri, tetapi juga membuka peluang bisnis yang besar bagi konten creator (Maharani *et al.*, 2022). Dalam era digital ini, ladang bisnis tidak terlepas dari modifikasi konten yang terus berkembang di dunia media sosial (Karim, 2016).

Digital marketing pada dasarnya melibatkan strategi pemasaran yang terfokus pada ide-ide digital, dengan tolak ukur kesuksesannya terletak pada sejauh mana produk yang dipasarkan menjadi topik pembicaraan di kalangan masyarakat (Infante & Mardikaningsih, 2022; Darmawan *et al.*, 2023a). Keunggulan digital marketing online terletak pada kemampuannya untuk didistribusikan dengan cepat dan memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan komunikasi pemasaran tradisional. Melalui media digital, konsumen dapat dengan mudah menelusuri informasi lebih mendalam yang diperlukan untuk membuat keputusan sebelum melakukan pembelian.

Selain itu, interaksi antara konsumen dan penjual dapat terjadi dengan cepat dan efisien dalam ranah digital. Konsumen memiliki kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan penjual terkait produk yang ditawarkan, mencari klarifikasi, dan mendapatkan informasi tambahan secara real-time. Interaksi yang cepat ini memungkinkan penjual untuk merespons secara langsung terhadap kebutuhan dan pertanyaan konsumen, menciptakan hubungan yang lebih erat dan responsif antara pihak penjual dan pembeli (Mardikaningsih *et al.*, 2015; Darmawan, 2017a). Dengan demikian, digital marketing membangun keterlibatan dan koneksi yang lebih dalam antara merek dan konsumen dalam dunia yang semakin terhubung secara

digital (Darmawan *et al.*, 2021).

Dalam studi ini, beberapa faktor yang akan dibahas terdiri dari tujuan dari pelatihan ini, materi-materi yang akan disampaikan selama pelatihan, serta potensi dampak positif yang mungkin dihasilkan dari pelaksanaan program Content Creator. Tujuan pelatihan terdiri dari peningkatan keterampilan kreatif dan teknis peserta, pemberdayaan mereka untuk mengoptimalkan kehadiran digital mereka, dan meningkatkan kesadaran akan potensi pemanfaatan konten digital dalam mendukung kegiatan edukasi dan promosi di Desa Panjunan. Materi pelatihan yang terencana dengan baik akan memberikan landasan bagi peserta agar dapat mengembangkan konten berkualitas tinggi.

Potensi dampak positif yang dapat dihasilkan dari pelatihan Content Creator ini melibatkan peningkatan keterampilan individu, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan masyarakat dan peningkatan ekonomi lokal. Selain itu, dengan memanfaatkan kekuatan konten digital, masyarakat di Desa Panjunan dapat lebih efektif dalam mempromosikan budaya dan potensi lokal mereka kepada dunia luar. Pelatihan ini, dengan demikian, dapat menjadi pendorong penting dalam membentuk peta jalan menuju pemanfaatan konten digital yang lebih inklusif dan berdampak positif di tingkat desa.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pendekatan kepada mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, melibatkan Program Studi Manajemen, Ekonomi Syariah, PGMI, PAI, dan Hukum dari angkatan 2020. Pendekatan ini menggunakan metode yang dikenal sebagai PAR (Participatory Action Research), ABCD (Asset-Based Community Development), dan metode campuran (Mix).

Kegiatan ini dilaksanakan di Pendopo Balai Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, pada tanggal 18 Agustus 2023. Lokasi pelaksanaan yang dipilih dengan bijak untuk memastikan partisipasi maksimal dari masyarakat setempat dan memfasilitasi interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Adapun agenda kegiatan terdiri dari serangkaian aktivitas yang dibuat untuk mencapai tujuan program PkM. Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, dan interaksi langsung dengan warga desa. Selain itu, mereka juga akan melakukan pendekatan ABCD untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat secara partisipatif, serta mengintegrasikan metode PAR untuk memastikan partisipasi aktif dari semua pihak terlibat.

Agenda kegiatan juga terdiri dari pembahasan topik-topik seperti fotografi, penulisan, pemasaran online, dan manajemen media sosial. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta bertujuan untuk menciptakan dampak positif jangka panjang dalam pemberdayaan sosial dan pengembangan konten digital di lingkungan desa.

HASIL

Kelompok dari tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya PkM telah menemukan lokasi pelaksanaan pengabdian sesuai dengan hasil survei, yaitu di Pendopo Balai Desa Panjunan. Respons positif masyarakat sekitar, terutama yang berada di sekitar Desa Panjunan, terlihat dari antusiasme tinggi dalam menyambut tim kerja dari Universitas Sunan Giri Surabaya. Ketua Kartar Desa Panjunan dan warga sekitar turut serta dalam memberikan sambutan yang hangat terhadap tim. Pelaksanaan Pelatihan Content Creator di Desa Panjunan mencerminkan sebuah inisiatif yang luar biasa dengan tujuan utama memberdayakan warga desa, khususnya para kartar dan masyarakat setempat. Pelatihan ini untuk memberikan pemahaman dan pemanfaatan terhadap potensi konten digital untuk mencapai tujuan edukasi, promosi, dan pemberdayaan sosial di lingkungan Desa Panjunan.

Kegiatan ini bertemakan "Prospek Bisnis yang Menjanjikan" dengan bentuk kegiatan berupa pelatihan dan penyuluhan. Pelaksanaannya dilakukan di Pendopo Balai Desa Panjunan, Sukodono, Sidoarjo pada Jum'at, tanggal 18 Agustus 2023, dimulai pukul 19.00 WIB hingga selesai. Peserta kegiatan ini terdiri dari pemuda kartar dan masyarakat sekitar Desa Panjunan. Penyelenggaranya adalah peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 18 dari Universitas Sunan Giri Surabaya.

Proses kegiatan dimulai pada pukul 19.00 WIB dengan pendekatan kepada remaja Karang Taruna sebagai langkah awal sebelum dilaksanakannya pelatihan. Setelah pendekatan, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan yang melibatkan peserta. Pelatihan ini terdiri dari berbagai faktor terkait prospek bisnis yang menjanjikan, seperti fotografi, penulisan, pemasaran online, dan manajemen media sosial. Dengan gambaran proses kegiatan ini, para peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat dalam mengenali potensi bisnis yang menjanjikan di era digital. Selain itu, interaksi antara peserta dan penyelenggara kegiatan dapat menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan saling mendukung untuk mendorong pemuda kartar dan masyarakat setempat menuju pemberdayaan ekonomi dan sosial yang lebih baik. Melalui pendekatan pelatihan dan penyuluhan ini, terwujud pengetahuan

tentang prospek bisnis yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat Desa Panjunan.

Ketercapaian tujuan kegiatan terlaksana dengan baik, jika dilihat dari hasil kegiatan pembersihan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pelatihan *content creator* tercapai. Pelatihan content creator telah berhasil membangun kerjasama erat antara mahasiswa dan masyarakat, menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan dalam pemanfaatan konten digital untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat (Darmawan, 2017b). Kegiatan program kerja ini juga dilakukan untuk tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk berbagi cerita, promosi produk, dan menciptakan peluang bisnis. Pelatihan terdiri dari berbagai topik, peserta akan diajarkan teknik-teknik dasar fotografi, termasuk komposisi, pencahayaan, dan pengeditan foto. Mereka akan mempelajari keterampilan penulisan yang efektif untuk berbagai platform online, termasuk blog dan media sosial. Pelatihan akan membahas cara mengelola akun media sosial dengan baik, termasuk strategi memposting, analisis, dan cara berinteraksi dengan audiens.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan *Content Creator*

DISKUSI

Hasil kegiatan pelatihan content creator, tujuan utama dari program pengabdian ini menjadi lebih jelas. Fokusnya adalah meningkatkan pemahaman para peserta mengenai cara optimalisasi memanfaatkan teknologi digital dalam berbagi cerita, mempromosikan produk lokal, dan menciptakan peluang bisnis. Melihat perkembangan digital marketing melalui berbagai platform seperti web, ponsel genggam, dan perangkat game, terungkap bahwa terdapat akses baru dalam periklanan yang efektif dan memiliki dampak yang signifikan.

Dalam era digital ini, kemajuan teknologi memberikan peluang baru dalam dunia periklanan yang dapat dimanfaatkan secara lebih terarah dan efisien. Pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang bagaimana platform digital dapat menjadi wadah efektif untuk berjualan dan mempromosikan produk atau jasa (Darmawan *et al.*, 2023b). Dengan

memahami teori-teori di balik digital marketing, para peserta dapat membuat strategi periklanan, untuk meningkatkan penjualan serta menciptakan dampak positif pada masyarakat.

Hubungan erat antara tujuan pelatihan dan teori-teori digital marketing menunjukkan relevansi yang kuat dalam pengabdian masyarakat. Sebuah platform digital menjadi wadah untuk berkomunikasi dan dapat menjadi alat yang efektif untuk memajukan perekonomian dan memberdayakan masyarakat (Putra & Darmawan, 2022). Dengan memahami keterkaitan ini, peserta pelatihan dapat lebih baik memanfaatkan potensi penuh dari teknologi digital dalam mendukung kegiatan jual-beli dan membangun ekosistem bisnis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan *content creator* di Desa Panjunan oleh kelompok KKN Universitas Sunan Giri Surabaya telah memberikan dampak yang positif dan memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari masyarakat Desa Panjunan yang menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam menyambut kelompok KKN Universitas Sunan Giri. Ini mencerminkan dukungan dan minat yang kuat terhadap pelatihan *content creator*.

Keberhasilan pelatihan ini juga tercermin dari tujuan utama kegiatan yang berhasil tercapai, yaitu memberikan pelatihan *content creator* untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi digital dalam berbagi cerita, promosi produk lokal, dan menciptakan peluang bisnis. Materi pelatihan yang komprehensif mencakup berbagai topik penting, termasuk teknik dasar fotografi, keterampilan penulisan untuk platform online, manajemen media sosial, dan strategi pemasaran. Hal ini memberikan peserta landasan yang kokoh dalam dunia pemasaran digital. Kegiatan ini juga memberikan peserta pelatihan peluang untuk meningkatkan keterampilan yang relevan dalam pemasaran digital, seperti fotografi, penulisan, dan manajemen media sosial.

Selain dilihat dari keberhasilan pelatihan yang mampu mencapai tujuan utama kegiatan, pelatihan ini juga berhasil untuk menjalin kerjasama dengan pihak desa terutama Ketua Kartar Desa Panjunan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dalam mencapai tujuan utama dan memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat Desa Panjunan. Dukungan dari pihak desa dan antusiasme masyarakat adalah aset berharga dalam menjalankan program ini. Kegiatan semacam ini memainkan peran penting dalam pemberdayaan komunitas lokal dan pengembangan keterampilan yang relevan dalam era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. F., M. Mansor, & L. Paim. (2012). Income Poverty Status and Well-Being of the Vulnerable Households in Malaysia. *Prosiding Seminar*. 12(2), 195-204.
- Bahri, H., M. Masriadi, K. Kamaruddin, & C. Andyna. (2023). Pelatihan Konten Kreator untuk Meningkatkan Pendapatan Generasi Milineal di Desa Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10-17.
- Bulele, & Y. Noni. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Teechnology*. 1(1), 565–72.
- Darmawan, D. (2017a). *Manajemen Ritel*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017b). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Darmawan, D. et al. (2023a). *Wirausaha Bidang Teknologi: Peluang dan Ide-Ide Bisnis Menggunakan Teknologi Informasi*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darmawan, D., P. N. L. Sari, S. A. Jamil, & R. Mardikaningsih. (2023b). Penerapan Manajemen Strategi: Kontribusi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 64-70.
- Infante, A. & R. Mardikaningsih. (2022). The Potential of social media as a Means of Online Business Promotion. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 45-49.
- Karim, A. (2016). Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang. *Jurnal Komunikasi Penyiar Islam*, 4(1), 157-172.
- Maharani., P. Shamira, H. Lubis, & E. T. Putri. (2022). Orientasi Masa Depan dan Perencanaan Karir Pada Remaja Content Creator di Samarinda. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 353-362.
- Mardikaningsih, R., A. Gunawan, D. Darmawan, & A. Karina. (2015). *Manajemen, Teknologi, dan Bisnis*. Addar Press, Jakarta.
- Putra, A. R. & D. Darmawan. (2022). Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.
- Yulia, Irla, & I. M. Mujtahid. (2023). Fenomena Content Creator di Kalangan Remaja Citayem Fashion Week. *Warta Dharmawangsa*, 17 (2), 677–90.